



DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

DESENTRALISASI PENGELOLAAN SAMPAH
Masyarakat dan Pemerintah Harus Saling Dukung

YOGYA (KR) - Pemerintah dan unsur masyarakat atau warga harus bisa saling mendukung terkait penanganan persampahan di Kota Yogya. Hal ini karena program desentralisasi masih berproses. Selama proses ini masih berjalan maka perlu ada sengkuyung dari semua pihak.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogya yang juga pimpinan Fraksi Partai Gerindra Ririk Banowati Permanasari, mengaku prihatin dengan keberadaan sampah yang ditaruh sembarangan di berbagai titik publik. "Saya kira semua pihak harus bisa memahami bahwa desentralisasi terkait sampah ini masih berproses. Jangan lantas menyalahkan Pemkot tetapi bagaimana kita bisa bergerak bersama," urainya.

Proses menuju desentralisasi yang tengah dilakukan Pemkot ialah penyempurnaan tiga TPST yang ada di Nitikan, Kranon dan Karangmiri. Di dalam proses itu, selain mengalokasikan anggaran melalui APBD, Pemda DIY juga sudah mengucurkan danais untuk kepentingan penanganan sampah di Kota Yogya. Bahkan pada APBD perubahan tahun ini, sudah disepakati akan ada pengadaan dua alat pembakar sampah atau insinerator ramah lingkungan dengan nilai sekitar Rp 7 miliar.

Ririk menjabarkan, dua alat insinerator itu akan di-

Ririk Banowati Permanasari
Fraksi Partai Gerindra



KR-Istimewa

operasikan di TPA Piyungan yang sebagian lahannya dipinjampakaikan oleh Pemda DIY untuk Pemkot Yogya. Pengolahan sampah dengan teknologi pembakaran modern tersebut untuk mengurangi beban kapasitas pengolahan di tiga TPST Kota Yogya. "Selama desentralisasi ini masih berproses, tentu semua sampah belum bisa langsung teratasi. Jadi kita harus mendukung bersama. Jangan kok sampah dibuang sembarangan di jalan-jalan. Justru akan menambah beban petugas yang fokus mengurangi tumpukan sampah di depo tapi juga harus memungut sampah liar," paparnya.

Kesadaran dan pemahaman bersama antara elemen masyarakat, dunia usaha dan pemerintah memang harus dibangun secara berkelanjutan. Hal ini mengingat ketersediaan lahan di Kota Yogya sangat terbatas, sedangkan produksi sampah setiap hari juga belum bisa ditekankan secara optimal. Oleh karena itu, pihaknya di lembaga dewan khususnya Komisi C yang bermitra kerja dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya akan mendorong dan mendukung upaya penanganan sampah.

"Misal mengusulkan anggaran untuk penanganan sampah, akan jadi prioritas kami untuk segera dibahas dan disetujui," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005